

RINGKASAN (RESUME ARTIKEL)

STUDI PENGGUNAAN OBAT ORAL ANTI DIABATES PADA PASIEN DIABETES MELITUS TIPE II RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM

Kulsum Mulyani

Diabetes melitus (DM) merupakan penyakit kronik dan progresif yang membutuhkan perawatan berkelanjutan. DM yang tidak diobati dapat berkembang menjadi penyakit gagal ginjal, gagal jantung, dan stroke dan ginjal.

Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan pengambilan data yang dilakukan secara retrospektif.

Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling jenuh (total sampling). Sumber data dalam penelitian ini adalah resep pasien DM yang menjalani rawat jalan di depo umum RSUD. Data yang diambil meliputi nama, golongan, potensi, dan bentuk sediaan obat. Data hasil penelitian akan ditampilkan secara deskriptif

Pada penelitian ini artikel RS Ulin banjarmasin didapatkan 66 resep pasien diabetes melitus rawat jalan umum. Data yang disalin dari resep tersebut hanya obat-obat anti diabetes melitus oral. Jumlah item obat anti diabetes melitus pada 66 resep tersebut adalah 85 item obat. Data pada resep kemudian disalin ke dalam lembar observasi yang telah disiapkan terlebih dahulu. Obat anti diabetes melitus yang mayoritas diresepkan adalah Metformin 500 mg sebanyak 41 resep dari 66 resep yang dituliskan untuk pasien diabetes melitus tipe 2 obat terbanyak kedua adalah glimepiride 2 mg yaitu sebanyak 16 resep dari 66 resep. Glimepiride dan metformin sering digunakan sebagai kombinasi karena mekanisme kerja kedua obat tersebut saling melengkapi dan bersifat sinergisme.

Pada artikel RS Kajepekalongan sebanyak 97 pasien diabetes melitus tipe 2 rawat jalan adalah golongan aglukoside inhibitor (acarbose) sebanyak 56 pasien terbanyak kedua dan ketiga golongan sulfonilurea (glimepiride) sebanyak 45 pasien dan golongan biguanid (metformin) sebanyak 42 pasien.

Sedangkan pada artikel yang ketiga obat diabetes melitus tipe II yang paling banyak di resepkan adalah metformin yakni sebanyak 66 resep dari 137resep diabetes yang di tuliskan. Metformin merupakan terapi lini yang direkomendasikan karena terbukti efektif, aman, penggunaan sulfonilurea juga cukup banyak diresepkan yang terutama glimepiride yang sering diresepkan yaitu sebanyak 49 resep. Tiazolidindion sebanyak 13 resep dan golongan penghambat alfa glikosida juga diresepkan meskipun sedikit yaitu sebanyak 3 resep dari 137resep